

HUBUNGAN OBESITAS ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 017 KECAMATAN DUMAI TIMUR

Siti Nurjannah

Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung, Dumai, Riau, Indonesia

Sitinurjannah061290@gmail.com

ABSTRAK

Obesitas di Indonesia terjadi pada semua kelompok umur dan pada semua strata sosial ekonomi. Pada anak sekolah, kejadian obesitas merupakan masalah yang serius karena akan berlanjut hingga usia dewasa dan merupakan faktor risiko terjadinya berbagai penyakit metabolik dan degenerative. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan obesitas orang tua terhadap kejadian obesitas pada anak usia sekolah di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur. Desain penelitian bersifat *Survei Analitik* dengan pendekatan *Case Control*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 017 yang obesitas dengan jumlah 130 orang dan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas kedua orang tua terhadap kejadian obesitas pada anak. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,018 pada nilai 5% (0,05) yang berarti p value < 0,005%). Disarankan kepada orang tua agar selalu memperhatikan status kesehatan anak dan menjaga asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan anak serta diimbangi dengan kegiatan olahraga yang membuat jasmani anak menjadi lebih sehat.

Kata Kunci : Anak, Obesitas, Orang Tua

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT OBESITY AND OBESITY ON STUDENTS AT SDN 017 SUB-DISTRICT OF EAST DUMAI

Siti Nurjannah

Akademi Keperawatan Sri Bunga Tanjung, Dumai, Riau, Indonesia

Sitinurjannah061290@gmail.com

ABSTRACT

Obesity in Indonesia occurs in all age groups and in all socioeconomic level. On school children, the obesity is a serious problem because it will continue into adulthood, and is a risk factor for various metabolic and degenerative diseases. The purpose of this study is to determine the relationship between parent obesity and obesity on students at SDN 017, sub-district of East Dumai. The design of this research study was an Analytic Survey with Case Control approach, the population in this study was all obesity students of SDN 017 which number were 130 students and the number of sample were 30 students. The results highlight a significant relationship between obesity of both parents and children. Statistical test results obtained p value = 0.018 is on 5% (0.05) which means p value < 0.005%. It is recommended to parents to always pay attention to the health status of children and maintain the nutritional intake in accordance with the needs of children and balanced with exercises that make the child's body becomes healthier.

Keywords : Child, Obesity, Parent

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, Namun sektor yang terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintah. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Untuk mendukung upaya tersebut maka diperlukan sasaran program yang tepat (Pusdatin kementerian RI, 2011).

Obesitas merupakan masalah gizi berlebih yang kini marak di jumpai pada anak di seluruh dunia, Ini merupakan bom waktu yang siap meledakkan sejumlah persoalan kesehatan dikemudian hari (Wahyu, 2009).

Untuk itu, mencegah lebih baik dan lebih utama daripada mengobati suatu penyakit. Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, sasaran kegiatan penjangkaran ini dilakukan untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah. Juga memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, salah satu kegiatan penjangkaran kesehatan ini yaitu Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri (Profil kementerian RI, 2013).

Prevalensi obesitas pada anak terus meningkat secara nyata di seluruh dunia. Bahkan di beberapa Negara industri maju, seperti Amerika Serikat, obesitas dikategorikan sebagai wabah (epidemi). Peningkatan prevalensi obesitas pada anak di Amerika Serikat diketahui sejak 1970. Survey yang dilakukan lembaga survey gizi dan kesehatan nasional (NHANES) pada tahun 2003-2006 menunjukkan bahwa prevalensi obesitas terus meningkat pada anak usia 6-11 tahun dari 6,5 % menjadi 17% (Wahyu, 2009).

Obesitas di Indonesia terjadi pada semua kelompok umur dan pada semua strata sosial ekonomi. Pada anak sekolah, kejadian obesitas merupakan masalah yang serius karena akan berlanjut hingga usia dewasa, dan merupakan faktor risiko terjadinya berbagai penyakit metabolik dan degeneratif seperti penyakit Hipertensi, Diabetes Mellitus, dll. Pada anak, obesitas juga dapat mengakibatkan berbagai masalah kesehatan yang sangat merugikan kualitas hidup anak seperti gangguan pertumbuhan tungkai kaki, gangguan tidur, sleep apnea (henti napas sesaat) dan masalah psikologis pada anak (Kemenkes RI, 2012).

Di Indonesia prevalensi obesitas dari Riset Kesehatan Dasar dalam buku pedoman pencegahan dan penanggulangan kegemukan dan obesitas pada anak sekolah tahun 2012 menunjukkan prevalensi obesitas pada anak sekolah 7-12 tahun sebesar 9,2%. Ada sebelas provinsi yang telah dilakukan penelitian kesehatan dasar tahun 2010 yaitu: Aceh (11,6%), Sumatera Utara (10,5%), Sumatera Selatan (11,4%), Riau (10,9%), Lampung (11,6%), Kepulauan Riau (9,7%), DKI Jakarta (12,8%), Jawa Tengah (10,9%), Jawa Timur (12,4%), Sulawesi Tenggara (14,7%), Papua Barat (14,4%). Hasil penelitian beberapa kota menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan prevalensi overweight dan obesitas (Kemenkes RI, 2012).

Beberapa faktor yang dapat menyebabkan seorang anak menjadi obesitas yaitu keturunan. Bahwa orang tua yang obesitas berhubungan erat dengan kejadian obesitas pada anak, Ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa parental fitness merupakan faktor genetik yang memiliki peranan besar dalam kejadian obesitas pada anak. Bila kedua orang tua obesitas, sekitar 80% anaknya akan menjadi obesitas, bila salah satu orang tua obesitas, kejadian obesitas pada anak menjadi 40% dan bila kedua orang tua tidak obesitas, kejadian obesitas pada

anak akan turun menjadi 14% (Syarif, 2012).

Berdasarkan studi awal penulis di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur. Jumlah siswa yang ada di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur yaitu 843 siswa, laki-laki berjumlah 395 dan perempuan berjumlah 448. SDN 017 Kecamatan Dumai Timur dari 27 kelas. Jumlah murid yang obesitas dari hasil observasi berjumlah 130 orang atau 19,93% dari total jumlah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 5. Hasil tersebut di peroleh dari wawancara langsung bersama guru olahraga dan pengamatan mata yang dilihat secara kasar terhadap siswa yang mempunyai karakteristik berat badan lebih terhadap 4 kelas yang menjalani kegiatan olahraga. Di dapatkan rata-rata jumlah anak yang mengalami berat badan lebih dari 4 kelas yang saya observasi yang terdiri dari kelas 1, 3, 4, dan 5 berjumlah 25-30 siswa. Dan dari 10 siswa yang mengalami obesitas, 4 siswa mengatakan kedua orang tuanya mengalami kegemukan dan 6 siswa lainnya mengatakan salah satu dari orang tuanya mengalami kegemukan yang sama seperti dia.

Sesuai dengan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti salah satu faktor obesitas pada anak yaitu “Hubungan Obesitas Orang Tua Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur Tahun 2019”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah bersifat Survei Analitik dengan pendekatan *Case Control*, penelitian ini dilakukan di SDN 017 Kecamatan dumai timur, populasi adalah seluruh siswa SDN 017 kecamatan dumai timur yang obesitas berjumlah 130 orang dan sampel terpilih adalah sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah systematic random sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Obesitas Orang Tua Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur. Hasil penelitian dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisa Korelasi Antara Obesitas Kedua Orang Tua Terhadap Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Negeri 017 Kecamatan Dumai Timur

ObesitasKedua orang Tua	Obesitas Anak				Jlh	P value	OR
	Obesitas		Tidak Obesitas				
	N	%	N	%			
Iya	7	23	1	3	8	26	0,018
Tidak	8	27	14	47	22	74	
Jumlah	15	50	15	50	30	100	

Berdasarkan tabel 1.Obesitas kedua orang tua terhadap kejadian obesitas pada anak diperoleh bahwa ada sebanyak 8 kedua orang tua (26,7%) yang mengalami obesitas berhubungan dengan kejadian obesitas pada anak sebanyak 7 orang (23%). Sedangkan orang tua yang tidak mengalami obesitas keduanya sebanyak 22 orang (73,3%) berhubungan dengan anak yang tidak obesitas

sebanyak 1 orang (3%). Hasil uji statistik Chi-square diperoleh nilai p value =0,018. Pada nilai 5% (0,05) yang berarti p value < 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan antara obesitas pada kedua orang tua dengan kejadian obesitas di SDN 017 Kecamatan Dumai Timur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Juliantini (2013), dengan judul hubungan riwayat obesitas pada orang tua dengan kejadian obesitas pada anak sekolah dasar kota Denpasar, di dapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara obesitas kedua orang tua dengan ($p=0,001$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa obesitas pada orang tua dapat mempengaruhi kejadian obesitas pada anak. Pada suatu studi disebutkan bahwa bila kedua orangtua obesitas maka anak mempunyai kemungkinan 80% untuk menjadi obesitas, jika salah satu orangtuanya obesitas, maka anak mempunyai kemungkinan 40% untuk menjadi obesitas. Anak tanpa orangtua yang mengalami obesitas, mempunyai kemungkinan 14% untuk menjadi obesitas.

Menurut penelitian Haines dkk (2007), kelebihan berat badan pada orangtua memiliki hubungan positif dengan kelebihan berat badan anak. Dasar genetik yang kuat menyebabkan perkembangan obesitas menjadi lebih rentan. Banyak gen yang dihubungkan sebagai faktor predisposisi terjadinya kelebihan lemak.

Secara statistik hasil penelitian memperlihatkan pengaruh yang signifikan antara obesitas pada kedua orang tua terhadap kejadian obesitas pada anak. Ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anaknya, karena ibulah yang mengasuh dan memberi asupan makanan kepada anak-anak mereka di rumah. Ini sesuai dengan penelitian Wardle dkk (2002), menemukan perbedaan cara pemberian makan pada dua kelompok orangtua (ibu yang obesitas dan normal), dimana ibu yang obesitas secara signifikan kurang mengontrol konsumsi makanan dari anaknya. Pada anak yang obesitas, konsumsi sayur lebih sedikit jika dibandingkan dengan anak yang beratnya normal, hal ini menunjukkan perhatian yang kurang dari orangtua khususnya

ibu, karena untuk mengkonsumsi sayuran anak-anak hampir selalu dibujuk.

SIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas kedua orang tua terhadap kejadian obesitas pada anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan selesinya penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua yang ikut terlibat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Adisty Cynthia (2012). *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*, Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Aritonang, Irianto, 2011. *Menilai Status Gizi untuk Mencapai Sehat Optimal*, Yogyakarta : Leutika.
- Boediman, D (2009). *Sehat Bersama Gizi*, Jakarta :Sagung Seto.
- Hidayat, AA (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dengan Teknik Analisis Data*, Jakarta : Salemba Medika.
- Kemendes RI (2011). *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2011-2014*.
- Michael E. J. Lean, 2013. *Ilmu Pangan, Gizi, & Kesehatan*, Yogyakarta :Pustaka Belajar.
- Notoadmodjo, S (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Proverawati, A, 2010. *Obesitas dan Gangguan Perilaku Maka pada Remaja*. Yogyakarta : Muhamedika.
- Sabri, Luknis, 2010. *Statistik Kesehatan*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Soegih, Rachmad R, 2009. *Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis*, Jakarta :Sagung Seto.

Subardja, D, 2004. *Obesitas Primer pada Anak*, Bandung : Kiblat.

Sulistyoningsih, H, 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Syafrudin, dkk, 2011. *Untaian Materi Penyuluhan KIA*, Jakarta : Trans Info Media.

Wahyu, GenisGinjar,2009. *Obesitas pada Anak*, Yogyakarta : Bentang Pustaka.

Yatim, F, 2005. *30 Gangguan pada Kesehatan pada Anak Usia Sekolah*, Jakarta : Pustaka Populer Obor.